



PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-5 MELALUI MEDIA BERMAIN KARTU ANGKA PADA USIA 3-4 TAHUN DI PPT CUT NYAK DIEN BUBUTAN SURABAYA

Nama Penulis Pertama Tanpa Gelar

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : wahyuni.23418@mhs.unesa.ac.id

Nurul Khotimah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan kognitif merupakan proses berpikir untuk memahami, menilai, menghubungkan informasi, dan menyelesaikan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun dalam mengenal lambang bilangan 1–5 melalui media bermain kartu angka di PPT Cut Nyak Dien Bubutan Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah sembilan anak usia 3–4 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan, dari rata-rata 56% pada pra siklus, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 81% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media kartu angka efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan 1–5. Rekomendasi bagi guru adalah menggunakan media bermain yang interaktif untuk mendorong pemahaman konsep secara menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Lambang Bilangan 1–5, Kartu Angka

Cognitive ability is the thinking process used to understand, evaluate, connect information, and solve problems. This study aims to improve the cognitive ability of children aged 3–4 years in recognizing number symbols 1–5 through number card play media at PPT Cut Nyak Dien Bubutan Surabaya. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach with a descriptive quantitative method, conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The research subjects were nine children aged 3–4 years. Data were collected through observation and documentation, and analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed an improvement in the ability to recognize number symbols, with an average score of 56% in the pre-cycle, increasing to 60% in Cycle I, and reaching 81% in Cycle II. It is concluded that the use of number cards is effective in enhancing the cognitive skills of young children in recognizing number symbols 1–5. It is recommended that teachers utilize interactive play-based media to facilitate meaningful and enjoyable learning experiences.

Keywords: Cognitive Ability, Number Symbols 1–5, Number Cards

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang unik dan memiliki potensi yang berbeda-beda. Fase usia 0 hingga 6 tahun merupakan masa pertumbuhan yang sangat pesat, di mana anak-anak membentuk pondasi nilai-nilai kehidupan yang akan anak bawa hingga dewasa kelak (Sujiono, 2011). Oleh karena itu, masa anak usia dini sering disebut sebagai "golden age" atau masa keemasan, yang menandakan betapa pentingnya periode ini dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak. Lingkungan sekitar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan berbagai aspek diri anak, seperti moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni. Di antara berbagai aspek tersebut,

perkembangan kognitif memerlukan perhatian khusus, karena menjadi dasar untuk pembelajaran di tingkat pendidikan selanjutnya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai adalah kemampuan mengenal lambang bilangan, terutama bilangan 1 hingga 5. Pembelajaran yang tepat mengenai lambang bilangan ini tidak hanya membantu anak dalam memahami matematika dasar, tetapi juga membangun pola pikir logis yang penting untuk proses analisis dan berpikir kritis.

Perkembangan kognitif anak terjadi secara bertahap dan merupakan hal yang sangat penting. Menurut Susanto (2012), perkembangan kognitif mencakup kemampuan berpikir, memahami, serta penalaran, yang perlu diajarkan

dengan pendekatan yang sesuai dengan usia anak. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai anak usia 3-4 tahun adalah mengenal lambang bilangan 1-5. Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting karena dapat membantu mengembangkan pemikiran logis dan sistematis, yang bisa dilakukan melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret di sekitar anak. Proses belajar ini dimulai dari informasi yang diperoleh anak dari lingkungan terdekatnya (Susanto, 2011).

Namun, di Pos PAUD Cut Nyak Dien Tembok Dukuh Surabaya, hasil observasi menunjukkan adanya kendala yang signifikan dalam kemampuan anak mengenali lambang bilangan 1 hingga 5. Dari sembilan anak yang diamati selama kegiatan belajar, empat diantaranya belum mampu mengenali lambang bilangan dengan tepat. Beberapa anak sering kali keliru, seperti tertukar antara angka 3 dan 5, atau bahkan tidak mengenali angka tertentu sama sekali. Anak-anak yang mengalami kesulitan ini juga tampak kurang percaya diri saat diminta untuk menunjukkan atau menyebutkan lambang bilangan tertentu.

Masalah ini semakin terlihat ketika kegiatan pembelajaran berfokus pada pengenalan lambang bilangan. Sebagian anak lebih mengandalkan hafalan angka tanpa benar-benar memahami hubungan antara lambang bilangan dengan jumlah benda yang dilambangkannya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam membantu anak memahami konsep bilangan secara mendalam.

Kondisi ini menjadi perhatian serius, karena kemampuan mengenali lambang bilangan merupakan dasar yang sangat penting untuk mempelajari pelajaran matematika di tingkat berikutnya. Jika kemampuan ini tidak dikuasai sejak dini, anak-anak berisiko menghadapi kesulitan dalam memahami operasi matematika dasar, seperti penjumlahan dan pengurangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang strategis, yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak, untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 hingga 5.

Untuk itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut guna mencari tahu penyebab masalah ini. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi adalah metode mengajar yang kurang menarik dan tidak melibatkan interaksi aktif dengan anak-anak. Banyak guru masih menggunakan pendekatan ceramah, yang mengharuskan anak-anak hanya duduk dan mendengarkan tanpa terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini menyebabkan anak merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Selain itu, kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik juga berdampak pada menurunnya semangat anak untuk belajar. Lingkungan kelas yang monoton membuat situasi semakin sulit, karena tidak mampu mendukung rasa ingin tahu alami anak-anak pada usia tersebut.

Dalam teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak-anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana anak mulai menggunakan simbol untuk memahami dunia di sekitar anak. Susanto (2012) menekankan bahwa cara terbaik untuk mengenalkan angka adalah dengan menggunakan benda nyata yang dapat dilihat dan dipegang oleh anak. Dengan demikian, permainan kartu

angka dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik. Ini juga sejalan dengan prinsip belajar sambil bermain yang diungkapkan oleh Diana (2010), di mana anak lebih mudah belajar ketika anak terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan.

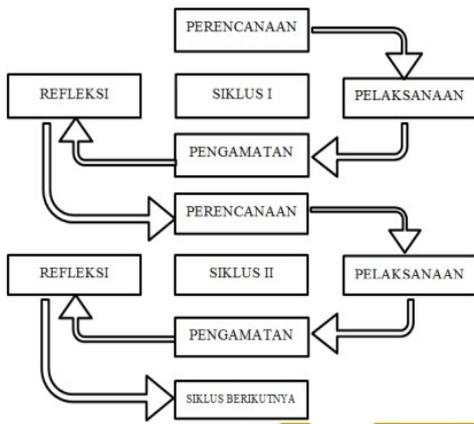
Untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi, diperlukan pencarian solusi yang efektif serta penerapan metode pengajaran yang lebih menarik. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penggunaan media permainan kartu angka. Kartu angka tidak hanya menawarkan cara yang menyenangkan untuk mengenali lambang bilangan, tetapi juga mendorong anak untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Melalui permainan, anak-anak bisa berinteraksi dengan teman-temannya, sekaligus mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak sambil mempelajari konsep angka.

Selain itu, pembuatan media permainan kartu angka sangat mudah dilakukan dengan bahan-bahan sederhana, seperti kardus bekas dan spidol berwarna. Hal ini memungkinkan pendidik dan orang tua untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan menciptakan hubungan positif antara orang tua dan anak saat belajar. Wiyani dan Barnawi (2011) mengungkapkan bahwa jika kartu angka dibuat dengan desain yang menarik dan menggunakan warna cerah, anak akan lebih termotivasi untuk belajar. Media yang kreatif ini tidak hanya membantu anak memahami lambang bilangan, tetapi juga memperkuat daya ingat dan konsentrasi anak.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi pengaruh penggunaan media permainan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal lambang bilangan 1-5. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang metode pembelajaran di Pos PAUD Cut Nyak Dien Tembok Dukuh Surabaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif anak-anak sejak usia dini, sehingga anak-anak dapat membangun dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

METODE

Bagian metode harus dapat menjelaskan metode Penelitian yang digunakan tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka pada anak usia 3-4 tahun di PPT Cut Nyak Dien menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom acting search*) dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



(Arikunto, 2011)

Subjek penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di PPT Cut Nyak Dien berjumlah 10 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kemampuan anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 9 anak. Dalam meningkatkan mengenal lambang bilangan 1-5 melalui media kartu angka. Selanjutnya setelah diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan anak selanjutnya dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung persentase keberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- f = Skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor maksimal aktivitas guru/anak (Arikunto dkk, 2010)

Untuk menghitung persentase keberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

- X : Nilai rata-rata
- $\sum x$: Jumlah semua nilai anak
- $\sum n$: Jumlah anak (Aqib, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tiap siklus ada 2 pertemuan, tiap siklus penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam tahap perencanaan peneliti mempersiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dibuat selama seminggu dan Rencana Kegiatan Harian dibuat

selama 3 hari sebagai pedoman pelaksanaan. Berikutnya mempersiapkan lembar observasi pedoman pelaksanaan pengamatan serta mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar.

Hasil dari penelitian ini pada pra siklus kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-5 berdasarkan 3 indikator kemampuan anak menunjukkan warna persentase sebesar 55,5%, kemampuan anak menyebutkan warna sebesar 63,8% dan kemampuan anak mengelompokkan warna sebesar 61,1% dengan rata rata capaian kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-5 sebesar 60,1%

Pada Siklus I, pembelajaran menunjukkan peningkatan bertahap. Anak mulai tertarik dan lebih aktif dalam mengenal lambang bilangan 1-5 menggunakan kartu angka. Capaian anak meningkat dari 55% (Pertemuan 1), 59% (Pertemuan 2), hingga 66% (Pertemuan 3), dengan rata-rata 60%. Aktivitas guru juga meningkat dari 58% ke 67%, rata-rata 63%. Aktivitas anak pun meningkat dari 55% menjadi 70%, dengan rata-rata 63%. Meski menunjukkan kemajuan, hasil belum mencapai target 80%. Kendala utama adalah kurang fokus dan masih perlunya bantuan guru. Perlu perbaikan di siklus II melalui media konkret, bimbingan individual, dan keterlibatan aktif anak.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siklus I
Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Bermain Kartu Angka PPT Cut Nyak Dien

Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-Rata
Aktivitas Guru	58%	63%	67%	63%
Aktivitas Anak	55%	63%	70%	63%
Kemampuan Anak	55%	59%	66%	60%

Grafik 4.1
Hasil Observasi Siklus I
Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Bermain Kartu Angka PPT Cut Nyak Dien



Pada Siklus II, pelaksanaan pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak terlihat lebih fokus dan antusias dalam mengenal lambang bilangan 1-5 melalui media kartu angka. Kemampuan anak meningkat dari 72% pada pertemuan pertama, menjadi 82% pada pertemuan kedua, dan mencapai 88%

pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata capaian 81%. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dari 75% di pertemuan pertama menjadi 88% di pertemuan ketiga, dengan rata-rata 81%. Aktivitas anak turut meningkat dari 75% menjadi 88%, dengan rata-rata keseluruhan juga sebesar 81%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan. Namun, masih ditemukan kendala seperti beberapa anak yang belum konsisten menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda, kurang fokus saat penjelasan, dan belum percaya diri menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, perlu strategi lanjutan seperti penggunaan media konkret tambahan, bimbingan individual, serta pemberian motivasi positif agar hasil belajar semakin optimal dan merata.

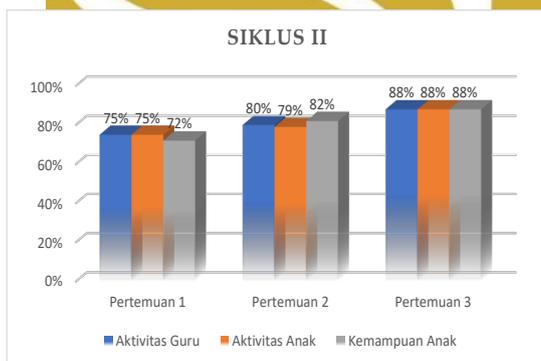
Tabel 4.14

Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Bermain Kartu Angka PPT Cut Nyak Dien

Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-Rata
Aktivitas Guru	75%	80%	88%	81%
Aktivitas Anak	75%	79%	88%	81%
Kemampuan Anak	72%	82%	88%	81%

Grafik 4.3

Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Bermain Kartu Angka PPT Cut Nyak Dien



Rekapitulasi hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 63% menjadi 79%, mengalami kenaikan sebesar 16%. Aktivitas anak juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, dari 63% menjadi 83%, naik sebesar 20%. Sementara itu, kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1–5 meningkat dari 60% pada Siklus I menjadi 80% pada Siklus II, dengan kenaikan sebesar 20%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas penggunaan media kartu angka dalam mendukung proses pembelajaran, serta adanya perbaikan strategi yang dilakukan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak usia 3–4 tahun dalam mengenal lambang bilangan 1–5 di PPT Cut Nyak Dien Tembok Dukuh Surabaya mengalami peningkatan yang signifikan melalui penggunaan media kartu angka. Pada tahap pra-siklus, kemampuan anak masih tergolong rendah dengan rata-rata capaian sebesar 56%. Anak masih kesulitan mengenali lambang bilangan, belum memahami urutan angka, serta belum mampu menghubungkan lambang dengan jumlah benda secara tepat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media permainan kartu angka dilaksanakan secara sistematis melalui dua siklus. Pada siklus I, pembelajaran mulai menunjukkan hasil positif meskipun belum mencapai indikator keberhasilan. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media, lebih fokus mengikuti kegiatan, serta mulai aktif dalam menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan. Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih optimal, ditandai dengan meningkatnya capaian kemampuan anak, aktivitas guru, dan aktivitas anak secara keseluruhan.

Setelah penggunaan media kartu angka, kemampuan anak meningkat secara signifikan dari rata-rata 60% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II. Aktivitas guru dan anak pun meningkat dari 63% menjadi 81%. Temuan ini membuktikan bahwa media bermain kartu angka tidak hanya efektif dalam membantu anak mengenal lambang bilangan 1–5, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi, konsentrasi, dan semangat belajar anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Irsyad, M. (2021). Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, UIN KH Abdurrahman Wahid. Diakses dari <https://e-journal.uingusdur.ac.id>
- Anita, S. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baratta Lorton, C. 2010. *Math Their Way*. New Jersey: Pearson.
- Burns, M. 2010. *Math Solutions*. Sausalito: Math Solutions Publications.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Implementasi Kurikulum 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Lestari, 2014. *Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka pada Anak Kelompok A*
- Diana, N. 2010. *Pembelajaran Kreatif di Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Fadillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Fikriati. 2013. *Metode Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Haryati, N. 2012. *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hastuti, R. 2012. *Teori Perkembangan Anak: Pendekatan Piaget dan Vygotsky*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irma Rohmawati, 2015. *Meningkatkan Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Bermain Ular Tangga di TK Albadar Mojowarno Jombang*
- Jannah, R. 2021. *Penggunaan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini*. Repositori UIN Alauddin Makassar. Diakses dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 dan 146 Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latif, M. 2013. *Model Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, D. 2012. *Teori Perkembangan Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Locke, J. 2011. *Some Thoughts Concerning Education*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Moeslichatoen, A. 2004. *Dasar-Dasar Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutihah, S. 2010. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjatmika, H. 2012. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pardjono, dkk. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piaget, J. 2000. *The psychology of the child*. New York: Basic Books.
- Purwanto, N. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, K., & Khotimah, M. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Kotak Pintar Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi 1 Balongbesuk Kec. Diwek Kab. Jombang*. *Jurnal PAUD Teratai*, 2(3).
- Rohmawati, A. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, M. 2012. *Strategi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudayana, A. 2015. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, A. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triharso, A. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tunnur, M. 2024. *Media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini*. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 5(2), 115–123. Diakses dari <https://ojs.diniyah.ac.id>
- Upton, J. 2012. *Theories of Child Development: A Comparative Perspective*. New York: Routledge.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. 2011. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. 2011. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusianti, 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar*